**RUMUSAN POKJA 2**

**INFRASTRUKTUR DAN ENERGI**

**KESIMPULAN HARI 1**

1. Pembangunan infrastruktur mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Ketersediaan infrastruktur di Prov. Kaltim masih lemah, dan perlu dikembangkan untuk mendorong perkembangan ekonomi.
3. Koneksitas, sistem tranportasi secara itra dan inter antar wilayah dalam mendorong kelancaran distribusi hasil produksi.
4. Keterpaduan sistem transportasi dengan RTRW dan lingkungan hidup dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
5. Sinergi kebijakan nasional, daerah, dalam ragka pengembangan infrastruktur untuk kelancaran distribusi barang dan pertumbuhan ekonomi.

**RUMUSAN HASIL (1)**

* 1. Kebutuhan pembangunan infrastruktur untuk percepatan tranformasi ekonomi perlu ditingkatkan
  2. Sinergi kebijakan pusat dan daerah, kab/kota dengan provinsi yang mendorong percepatan pembangunan infrastruktur di wilayah kaltim
  3. Konsep blu print rencana umum energi daerah 2013-2030 sudah disiapkan oleh dinas pertambangan dan akan ditindak lanjuti oleh Wamen ESDM.
  4. Jangka pendek merubah pembangkit listrik tenaga desel ke Gas.
  5. kebutuhan batubara PLTU Kaltim sd 2016 sekitar 4 jt ton dapat dipenuhi dari domestik market obligasi (DMO) perushaan Batubara di Kaltim.
  6. Penajaman isu *Pan Borneo Highway*. Perlu diperjelas penanganan jalan trans kalimantan lintas selatan. Pembangunan dan peningkatan jalan perlu menjadi perhatian
  7. Isu Pembangunan *Freeway* Balikpapan-Samarinda.

**RUMUSAN HASIL (2)**

1. Inovasi untuk pemenuhan energi di Kaltim, misalnya penyediaan energi biodiesel
2. Jaringan interkoneksi energi 4 provinsi (pikit ring) Isu pembangunan PLTN
3. Pembangunan infrastruktur makro oleh pemerintah untuk menarik investor
4. Percepatan pembangunan Jalan sentra produksi
5. inventarisasi rencana pengembangan infrastruktur berkaitan dengan peruntukan kawasan
6. Pembangunan infrastruktur makro oleh pemerintah untuk menarik investor
7. Percepatan pembangunan Jalan sentra produksi
8. inventarisasi rencana pengembangan infrastruktur berkaitan dengan peruntukan kawasan
9. Pembangunan utilitas jaringan jalan

**RUMUSAN HASIL (3)**

1. Pembangunan infrastruktur perlu menyentuh sosial budaya,
2. Penyediaan air bersih bagi masyarakat melalui standar pelayanan minimal
3. Perlunya *Blue Print* transportasi perkotaan untuk angkutan masal
4. Penyediaan infrastruktur sebagai wadah kreasi budaya masyarakat
5. Penyediaan pasar tradisional sesuai standar cakupan layanan
6. CPO bukan satu-satunya bahan baku, sejauh mana kemampuan penyediaan alkohol dan methanol
7. Perlu pengembangan kota-kota baru melalui perluasan kawasan perkotaan
8. Kebijakan penggunaan jalan khusus untuk umum terutama yang menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi
9. Formulasi kebijakan dalam rangka perizinan pembangunan pada kawasan hutan untuk kepentingan umum
10. Pembangunan infrastruktur fiber optic untuk interkoneksi Kabupaten/Kota

**RUMUSAN HASIL (4)**

1. Jangka pendek untuk daerah perbatasan pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Pengayaan teknologinya (*inventer dan switching*)
2. Jangka panjang : pemanfaatan teknologi nuklir
3. Data base infrastruktur jalan yang lengkap dan akurat dengan IT
4. Perlu penetapan ruas jalan yang memiliki kapasitas jalan minimal untuk 12 ton Target 5 tahun ke depan.